

**HUBUNGAN *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PERILAKU *INCOME SMOOTHING*
DI INDONESIA**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia pada tahun 2011 – 2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Armellya Nadia Kharissa

NIM. 12030112140066

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Armellya Nadia Kharissa

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140066

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **HUBUNGAN *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PERILAKU *INCOME*
SMOOTHING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com., Akt., Ph.D

Semarang, 12 Februari 2016

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com., Akt., Ph.D

NIP. 195808161986031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Armellya Nadia Kharissa

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140066

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **HUBUNGAN *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PERILAKU *INCOME*
SMOOTHING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 Maret 2016

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt. Ph.D (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Armellya Nadia Kharissa, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Hubungan *Corporate Governance* terhadap perilaku *Income Smoothing* di Indonesia (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia pada Tahun 2011 – 2014), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Armellya Nadia Kharissa)

NIM. 12030112140066

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui." (QS. Al-Baqarah : 216).

"if you can dream it, you can do it " - Walt Disney

"... a mind needs books as a sword needs a whetstone, if it is to keep its edge." - Tyrion Lannister

Skripsi ini kupersembahkan untuk Ayah, Mama,
dan kedua kakakku, dr. Arinda Anggana Raras
dan Ardianda Aryo Prakoso, A.Md.

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between corporate governance and income smoothing behavior based on Eckel's model that compare the variability of income and variability of sales.

A purposive sampling method is used in this study to determine the sample from listed manufacturing company in Indonesia during 2011 – 2014 period. The sample was tested by using logistic regression analysis to determine whether there was a relationship between corporate governance and income smoothing or otherwise.

A significant result was found in some of corporate governance mechanism such as proportion of independent commissioner, auditor committee's meeting, and audit quality. Those mechanism proofed to have significant roles in company's income smoothing behavior. However, the other mechanism doesn't have significant result, which conclude that they are not effective in curtailing income smoothing in Indonesia's company.

Keywords : Income Smoothing, Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Governance, Eckel's Method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terdapat pada mekanisme tata kelola perusahaan dengan perilaku *income smoothing* berdasarkan metode Eckel yang membandingkan antara variabilitas pendapatan dan variabilitas penjualan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014. Sampel kemudian diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *corporate governance* dan perilaku *income smoothing*

Hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan adalah beberapa dari mekanisme *corporate governance* yaitu proporsi dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit, dan kualitas audit memiliki peran dalam perilaku *income smoothing*. Mekanisme *corporate governance* yang lainnya, seperti Dewan Komisaris, Kepemilikan Saham oleh pihak manajemen, dan Audit Eksternal tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing* yang berarti pelaksanaan *corporate governance* belum bisa dikatakan maksimal dalam menghindarkan perusahaan dari perilaku *income smoothing* di Indonesia.

Kata kunci : *Income smoothing*, Mekanisme *Good Corporate governance*, *Corporate governance*, Metode Eckel

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan berkat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ilmiah dengan judul “ HUBUNGAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PERILAKU *INCOME SMOOTHING* DI INDONESIA” sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan kurikulum sarjana strata-1 (S-1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini hingga akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasihnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
2. Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com., Akt., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menuliskan penelitian ilmiah.
3. Bapak Fuad, S.E., M.Si., Akt. selaku ketua jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
4. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen wali yang telah memberi banyak pelajaran dan nasihat selama masa perkuliahan penulis.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis khususnya jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi.
6. Ayah, Alm. Drs. H. Adi Wisyanto; Mama, Dra. Hj. Nurullya Sundaika; kakak-kakakku, dr. Arinda Anggana Raras dan Ardianda Aryo Prakoso, A.Md. atas segala doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Keluarga besar; Alm & Almh. Eyang Santoso, Alm. & Almh. Eyang Slamet H., Om Rudi, Tante Mpik, Eldinda, Eldimas, Om Iwan, Almh. Tante Nita, dan seluruh anggota keluarga Santoso dan Hadiprajitno yang senantiasa memberikan motivasi dan doa.
8. Khansadhia Afifah, sahabat yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan hiburan.
9. Sahabat-sahabat setia *Princess:\$* (Alifia Maya Savira, Bunga Kartika Handayani, Dinda Deshinta, dan Dita Alfita Asyra) yang selalu membangkitkan semangat penulis untuk segera menyelesaikan skripsi. Semoga kita semua sukses selalu.
10. Teman-teman yang banyak membantu selama menempuh pendidikan di Akuntansi Undip; Tessa, Bintang, Ajeng, Audia, Gita, Maya, Lintang, Inan, Amel, Arin, Bella, Nia, Gista, Melsyi, Yati dan seluruh keluarga besar AKUNDIP 2012. Satu keluarga!
11. Teman-teman bimbingan Prof. Imam Ghozali (Kak Ros, Dinda, Puspa, Anggy, Agata, Akhlis, Gagan, Anisah, Adri, Bona, Devin, Enggar, Fahri,

Ifel, Ganang, Harley, Aryu, Hunter, Fajar) yang telah bersama-sama menempuh bimbingan dan saling berbagi ilmu.

12. Teman-teman KKN Desa Seloprojo (Akhkim, Mas Alfian, Agus, Aan, Mas Agung, Wully, Mbak Yeni, Yenol, Zsazsa) yang selalu menyemangati satu sama lain untuk dapat segera menyelesaikan studi.
13. Seluruh Keluarga Economic English Conversation Club. *Thank you for all the amazing memories, you guys are awesome! We are awesome!*
14. Dan seluruh pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dengan motivasi dan doa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih memiliki kekurangan. Setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan oleh penulis supaya skripsi ini bisa menjadi lebih baik. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan maaf atas segala kesalahan yang mungkin penulis lakukan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 12 Februari 2016

Penulis

Armellya Nadia Kharissa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Agensi	13
2.1.2 <i>Corporate Governance</i> dan <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.1.3 Struktur <i>Good Corporate Governance</i>	22
2.1.3.1 Keputusan Para Pemegang Saham	22
2.1.3.2 Dewan Komisaris	22
2.1.3.3 Dewan Direksi.....	23
2.1.3.4 Sekretaris Perusahaan	23
2.1.3.5 Komite Audit.....	23

2.1.3.6 Unit Audit Internal	24
2.1.3.7 Auditor Independen.....	24
2.1.4 <i>Income Smoothing</i>	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Perumusan Hipotesis	32
2.4.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap <i>Income</i> <i>smoothing</i>	32
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Income</i> <i>smoothing</i>	33
2.4.3 Pengaruh Aktivitas Komisaris terhadap <i>Income</i> <i>smoothing</i>	34
2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Saham oleh <i>Insiders</i> terhadap <i>Income</i> <i>smoothing</i>	35
2.4.5 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap <i>Income</i> <i>smoothing</i>	36
2.4.6 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap <i>Income</i> <i>smoothing</i>	36
2.4.7 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Income</i> <i>smoothing</i>	37
2.4.8 Pengaruh Aktivitas Komite Audit terhadap <i>Income</i> <i>smoothing</i>	38
2.4.9 Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>income</i> <i>smoothing</i>	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	40
3.1.1 Variabel Dependen	40
3.1.2 Variabel Independen.....	42
3.1.2.1 Ukuran Dewan Komisaris	42
3.1.2.2 Kepemilikan Institusional	43

3.1.2.3	Aktivitas Komisaris.....	43
3.1.2.4	Kepemilikan Saham oleh Pihak Dalam	43
3.1.2.5	Ukuran Dewan Direksi.....	44
3.1.2.6	Proporsi Komisaris Independen	44
3.1.2.7	Ukuran Komite Audit.....	45
3.1.2.8	Aktivitas Komite Audit	45
3.1.2.9	Kualitas Auditor	45
3.1.3	Variabel Kontrol	46
3.1.3.1	<i>Leverage</i> Perusahaan.....	46
3.1.3.2	Ukuran Perusahaan.....	46
3.2	Populasi dan Sampel.....	47
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	48
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	48
3.5	Metode Analisis	48
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	48
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	49
3.5.2.1	Uji Multikolinearitas	49
3.5.3	Uji Hipotesis	49
3.5.4	Uji Analisis Regresi Logistik	49
3.5.4.1	Menilai <i>Model Fit</i>	50
3.5.4.2	Uji Hosmer dan Lemeshow <i>Goodness of Fit</i>	50
3.5.4.3	Uji Koefisien Determinasi.....	51
3.5.4.4	Matriks Klarifikasi	51
3.5.4.5	Estimasi Parameter dan Interpretasinya	51
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS.....	53
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	53
4.2	Analisis Data.....	54
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	54
4.2.2	Uji Multikolinearitas	56
4.2.3	Menilai Model Fit	57
4.2.4	<i>Pseudo R Square</i>	59

4.3 Uji Hipotesis	60
4.3.1 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	60
4.3.2 <i>Classification Result</i>	61
4.3.3 Pendugaan Parameter.....	62
4.4 Interpretasi Hasil	63
4.4.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap <i>Income</i> <i>smoothing</i>	63
4.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Income</i> <i>smoothing</i>	64
4.4.3 Pengaruh Aktivitas Komisaris terhadap <i>Income</i> <i>smoothing</i>	64
4.4.4 Pengaruh Kepemilikan Saham oleh <i>Insiders</i> terhadap <i>Income smoothing</i>	65
4.4.5 Ukuran Dewan Direksi terhadap <i>Income smoothing</i>	66
4.4.6 Proporsi Komisaris Independen terhadap <i>Income</i> <i>smoothing</i>	67
4.4.7 Ukuran Komite Audit terhadap <i>Income smoothing</i>	67
4.4.8 Aktivitas Komite Audit terhadap <i>Income smoothing</i>	68
4.4.9 Kualitas Audit terhadap <i>Income smoothing</i>	69
 BAB V PENUTUP.....	 70
5.1 Simpulan.....	70
5.2 Keterbatasan Penelitian	75
5.3 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Objek Penelitian	53
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.3 Hasil Koefisien Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4. 4 <i>Iteration History</i> Regresi Logistik	57
Tabel 4.5 Uji Omnibus terhadap Koefisien Model	58
Tabel 4.6 <i>Model Summary</i>	59
Tabel 4.7 Uji Hosmer dan Lemeshow.....	60
Tabel 4.8 Tabel Klasifikasi	61
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
------------------------------------	----

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	81
Lampiran B Data Tabulasi	83
Lampiran C Hasil Analisis Regresi Logistik	91

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang pendahuluan penelitian. Pendahuluan penelitian terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Tata Kelola Perusahaan atau *Corporate governance* merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan.

Menurut *Forum for Corporate governance in Indonesia (FCGI) corporate governance* dapat didefinisikan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka ataudengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Tata kelola yang baik biasanya mengarah kepada kinerja keuangan perusahaan yang baik. Sedangkan *corporate governance* yang buruk akan membuka celah bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laba. Manajemen

memanipulasi laba pada laporan keuangan agar kinerja mereka nampak baik., namun, hal tersebut sebenarnya dapat menurunkan kepercayaan stakeholder

Kasus manipulasi laba yang terjadi di Indonesia contohnya adalah, kasus PT Indofarma yang pada tahun 2001 melakukan *overstating* pada nilai barang dalam prosesnya sebesar Rp 28.870.000.000. Karena adanya *overstated* pada persediaan maka Harga Pokok Penjualan mengalami *understated* sebesar Rp 28.870.000.000 dan laba bersih secara otomatis mengalami *overstated* dengan jumlah yang sama (Bapepam, 2004).

Kemudian pada tahun yang sama, PT Kimia Farma juga melakukan rekayasa laporan keuangan. Pada audit tanggal 31 Desember 2001, manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar, dan laporan tersebut di audit oleh Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM). Akan tetapi, Kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit ulang, pada 3 Oktober 2002 laporan keuangan Kimia Farma 2001 disajikan kembali (*restated*), karena telah ditemukan kesalahan yang cukup besar. Pada laporan keuangan yang baru, keuntungan yang disajikan hanya sebesar Rp 99,56 miliar, atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 milyar, atau 24,7% dari laba awal yang dilaporkan. Kesalahan itu timbul pada unit – unit berikut : Industri Bahan Baku, yaitu kesalahan berupa *overstated* penjualan sebesar Rp 2,7 miliar; unit Logistik Sentral berupa *overstated* persediaan barang sebesar Rp 23,9 miliar; unit Pedagang Besar Farmasi berupa *overstated* persediaan sebesar Rp 8,1 miliar dan *overstated* penjualan sebesar Rp 10,7 miliar.

Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam diperoleh bukti bahwa terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan PT.Kimia Farma, adapun dampak kesalahan tersebut mengakibatkan *overstated* laba pada laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp.32,7 milyar yang merupakan 2,3% dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih PT.Kimia Farma Tbk.

Pada tahun 2005, PT KAI juga diduga melakukan manipulasi data dalam laporan keuangan, perusahaan BUMN tersebut dicatat meraih keuntungan sebesar Rp 6,9 Miliar. Padahal apabila diteliti dan dikaji lebih rinci, perusahaan justru menderita kerugian sebesar Rp 63 Miliar.

Kasus manipulasi laba yang paling terkenal adalah kasus Enron. Enron adalah perusahaan minyak yang berpusat di Houston, Amerika. Salah satu faktor yang menjadi sebab kehancuran Enron adalah permainan manajemen laba yang sangat merugikan bagi perusahaan tersebut. Dalam hal ini Enron melakukan kecurangan dalam perhitungan laba, Enron melakukan penggelembungan pendapatan (*mark up*) sebesar US\$ 600 juta dan menyembunyikan utangnya sebesar US\$ 1,2 Miliar.

Dengan maraknya kasus penyimpangan pada laporan keuangan yang terjadi membuat para pengguna laporan keuangan seperti investor, debitur, kreditur, dan pihak-pihak lainnya tidak memercayai keandalan dari sebuah laporan keuangan. Salah saji atau penyimpangan pada laporan keuangan yang dilakukan dengan sengaja dengan maksud menipu orang banyak disebut dengan *fraudulent financial reporting* (Rini dan Ahmad, 2012)

Menurut Yang, Tan, dan Ding (2012) perusahaan dengan Negara sebagai pemilik saham utama memiliki kecenderungan untuk memaksakan pengaruh mereka dalam kegiatan operasi serta manajemen dari BUMN tersebut. Eksekutif pada perusahaan tersebut merasa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi pada pemerintah pusat. Maka, para *top management* pada BUMN selalu berusaha untuk memenuhi keinginan dari Negara sebagai *controlling shareholders*.

Struktur direksi menentukan kemungkinan adanya manipulasi laba. Indonesia menganut sistem *two-tier* dimana direksi bertanggung jawab untuk menjalankan perusahaan namun diawasi oleh badan pengawas. Badan pengawas mengontrol kebijakan yang dikeluarkan oleh seorang pemimpin. Perbedaan sistem *one-tier* dan *two-tier* adalah; pada sistem *one-tier* tidak jelas siapa yang menjalankan fungsi pengawasan karena yang ada hanya fungsi pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh *chairman* dan fungsi pelaksanaan kebijakan oleh CEO. Sistem *two-tier* Indonesia terdiri dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), dewan direksi, dan dewan komisaris. Sistem *two-tier* ini merupakan sistem warisan dari negara Belanda yang merupakan sistem yang umum digunakan di Eropa. Struktur sistem ini memisahkan antara keanggotaan dewan komisaris sebagai pengawas dan dewan direksi sebagai eksekutif perusahaan. Dewan Direksi bertugas untuk mengelola dan mewakili perusahaan di bawah pengarahan dan pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris merupakan suatu mekanisme mengawasi dan mekanisme untuk memberikan petunjuk dan arahan pada pengelola perusahaan. Mengingat manajemen yang bertanggungjawab untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan sedangkan Dewan Komisaris bertanggung

jawab untuk mengawasi manajemen maka Dewan Komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan perusahaan. Dalam praktiknya, dewan komisaris tidak memiliki kemampuan, dan juga tidak dapat menentukan independensinya sehingga dalam banyak kasus, dewan komisaris gagal mewakili kepentingan *stakeholders* dan juga kepentingan pemegang saham mayoritas (FCGI, 2009)

Dalam sebuah perusahaan, pemegang saham akan menunjuk manajer untuk mengoperasikan perusahaan. Mengacu pada teori keagenan (*agency theory*) oleh Jensen dan Meckling (1976), yang mendeskripsikan hubungan antara satu orang pemberi wewenang (*principal*) dalam hal ini pemegang saham dengan pihak yang diberi wewenang (*agent*) yang merupakan manajemen perusahaan. Manajer (*agent*) dituntut untuk menyerahkan laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap para pemegang saham.

Karena manajer memegang kendali atas kegiatan operasi perusahaan dan mengetahui segala informasi tentang perusahaan, hal ini dapat mengacu kepada penyelewengan laporan keuangan untuk membuat laporan keuangan tersebut menarik di mata para pemegang saham. Walaupun hal tersebut sebenarnya merugikan dan dapat menimbulkan konflik antara manajemen dan pemegang saham.

Income smoothing atau pemerataan laba adalah salah satu tindakan penyimpangan yang paling sering dilakukan oleh manajemen agar laporan keuangan terlihat baik di mata *stakeholder*. Proses pemerataan laba ini apabila dilakukan dengan sengaja dan dibuat-dibuat dapat menyebabkan pengungkapan

pengakuan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan informasi laba yang diterima oleh stakeholder yang menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi hasil dan risiko yang akan mereka dapat dari portofolio tersebut. (Jin dan Machfoedz, 1998)

Menurut Koch (1981) perataan laba merupakan alat yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi besarnya variabilitas pendapatan atau laba yang dilaporkan untuk tujuan tertentu dengan cara memanipulasi *variable artificial* (akuntansi) atau variabel *real* (transaksi).

Peran dari *corporate governance* adalah untuk mengatasi penyimpangan dan menghindari adanya konflik antara *principal* dan *agent*. *Corporate governance* juga berkaitan dengan bagaimana para investor mengontrol para manajer untuk tidak melakukan penyalahgunaan wewenang. (Shleifer dan Vishny, 1997)

Sekarang, selain *corporate governance*, muncul satu nilai tambah untuk menilai suatu perusahaan yang disebut *Good Corporate Governance* (GCG). *Forum for Corporate Governance Indonesia* (FCGI, 2001) menyebutkan bahwa tujuan dari *good corporate governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). *Good corporate governance* mengandung empat unsur penting yaitu keadilan, transparansi, pertanggungjawaban dan akuntabilitas, diharapkan dapat menjadi suatu jalan dalam mengurangi konflik keagenan. *Good Corporate Governance* dapat menyeimbangkan peran antara *principal* dan *agent* dan diharapkan dengan adanya

tata kelola yang baik, perbuatan menyimpang seperti perataan laba dapat diminimalisir.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *corporate governance* dan manajemen laba, namun hasilnya banyak yang berbeda. Ujiyanto dan Pramuka (2007) menyatakan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan jumlah dewan komisaris secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hadiprajitno dan Noviardhi (2013) menyatakan bahwa jumlah dewan direksi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba, dan jumlah dewan komisaris serta kepemilikan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Koh (2005) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba terutama *income smoothing*.

Yang, Tan, dan Ding (2012) meneliti hubungan antara *corporate governance* dan *income smoothing* di China. Dalam penelitian mereka, faktor kepemilikan oleh negara berpengaruh cukup tinggi terhadap kemungkinan suatu perusahaan melakukan *income smoothing*. Selain itu, menurut mereka ukuran dewan direksi yang semakin besar akan meningkatkan kemungkinan suatu perusahaan menjadi *income smoother*. Roodsposthi dan Chasmi (2011) berpendapat bahwa konsentrasi kepemilikan yang tinggi dan adanya dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap perilaku *income smoothing*.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan, penulis ingin melakukan penelitian dengan menggabungkan variabel-variabel yang ada pada beberapa penelitian tersebut dan menambahkan beberapa variabel baru sebagai variabel independen.

1.2 Rumusan Masalah

Income smoothing atau perataan laba adalah fenomena yang umum terjadi di perusahaan sebagai usaha dari manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan. Praktik *income smoothing* ini apabila dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pelaporan yang menyimpang dan menyesatkan. Sebagai hasilnya, investor, kreditur, debitur, maupun pengguna laporan keuangan tidak akan mendapatkan informasi yang akurat mengenai kinerja perusahaan dan proses evaluasi hasil dan risiko yang dibutuhkan untuk portofolio mereka (Jin dan Machfoedz, 1988). Healy (1993) mengungkapkan bahwa *income smoothing* merupakan manipulasi dari laporan keuangan.

Corporate governance yang baik dalam sebuah perusahaan dianggap dapat membuat manajemen menghindari praktik penyimpangan laba untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang saham.

Mekanisme *corporate governance* yang baik diharapkan mampu untuk memberikan pencegahan terhadap adanya manajemen laba terutama *income smoothing*. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *corporate governance* yang baik dengan perilaku *income smoothing*?
2. Apakah Ukuran Dewan Komisaris di sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap perilaku *income smoothing*?
3. Apakah Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh terhadap perilaku *income smoothing*?
4. Apakah Aktivitas Komisaris berpengaruh terhadap perilaku *income smoothing*?
5. Apakah Kepemilikan Saham oleh *insiders* berpengaruh terhadap perilaku *income smoothing*?
6. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap perilaku *income smoothing*?
7. Apakah proporsi Komisaris Independen berpengaruh terhadap *income smoothing*?
8. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *income smoothing*?
9. Apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap *income smoothing*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan antara *corporate governance* dan *income smoothing*.
2. Menganalisis adanya pengaruh antara ukuran dewan komisaris dengan perilaku *income smoothing*.
3. Menganalisis adanya pengaruh antara kepemilikan institusional dengan perilaku *income smoothing*.
4. Menganalisis adanya pengaruh antara aktivitas dewan komisaris dengan perilaku *income smoothing*.
5. Menganalisis adanya pengaruh antara kepemilikan saham oleh *insiders* dengan perilaku *income smoothing*.
6. Menganalisis adanya pengaruh antara ukuran dewan direksi dengan perilaku *income smoothing*.
7. Menganalisis adanya pengaruh antara proporsi komisaris independen dengan perilaku *income smoothing*.
8. Menganalisis adanya pengaruh antara ukuran komite audit dengan perilaku *income smoothing*.
9. Menganalisis adanya pengaruh antara frekuensi pertemuan komite audit dengan perilaku *income smoothing*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk dilaksanakannya peraturan dan pengawasan dalam tata kelola perusahaan.
2. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat membuat investor menjadi lebih berhati-hati dan mengkaji ulang laporan keuangan suatu perusahaan agar tidak terjerumus dalam penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen.
3. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu kajian empiris tentang pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba khususnya *income smoothing*.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Bab kedua menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini. Mencakup landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Bab ketiga menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data dan metode analisis. Bab keempat merupakan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian,

analisis data, dan pembahasan sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis. Bab kelima berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian berikutnya